

ABSTRAK

Ceng Muklis : *Pendekatan tabligh Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus Bandung Raya (FSLDK BARAYA) terhadap Anak Jalanan (Studi deskriptif Pada Anak Jalanan di Pinggir Rel Kereta Api Kiaracondong Bandung).*

Fenomena anak jalanan di era modernisasi seperti sekarang ini menjadi problematika yang krusial. Permasalahan anak jalanan tidak sekedar menjadi permasalahan ekonomi, melainkan juga permasalahan moral yang intens. Perilaku anak jalanan yang mayoritas cenderung menyimpang dilatarbelakangi oleh minimnya asuhan dan didikan positif dari lingkungannya. Oleh karena itu, FSLDK BARAYA selaku lembaga sosial keagamaan dituntut untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan multi metode, salah satunya melalui pendekatan tabligh. Pendekatan tabligh ini mencakup kegiatan mentoring dan aktivitas positif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pendekatan *Tabligh* Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus Bandung Raya FSLDK BARAYA Terhadap Anak Jalanan di Rel Kereta Api Kiaracondong Bandung.(2) Materi yang disampaikan FSLDK BARAYA dalam melaksanakan *tablighnya* terhadap anak jalanan (3) dan untuk mengetahui keberhasilan dan kendala yang dihadapi oleh FSLDK BARAYA dalam menjalankan *tablighnya* terhadap anak jalanan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yakni memaparkan situasi dan peristiwa. Dalam hal ini, memaparkan ketika FSLDK BARAYA melakukan pendekatan *tabligh* kepada anak jalanan yang menjadi sumber data primernya. Dengan metode ini maka peneliti bisa mendapatkan gambaran yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dilapangan sehingga bisa diketahui pendekatan *tabligh* yang dilakukan oleh FSLDK BARAYA kepada anak jalanan.

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *tabligh* yang dilakukan oleh FSLDK BARAYA kepada anak jalanan di Kiaracondong Bandung, yaitu menggunakan pendekatan dengan metode mentoring, Akan tetapi proses *tabligh* ini dikatakan belum maksimal karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor minimnya dana untuk mendirikan rumah singgah serta sistem pembagian amanah kepada relawan yang belum jelas sehingga hal ini menjadi salah satu faktor penghambat berlangsungnya proses *tabligh* pada anak jalanan. Kemudian upaya-upaya yang dilakukan oleh FSLDK BARAYA terhadap anak jalanan yaitu dengan pembinaan meliputi materi tentang *aqidah, akhlak, ibadah*, dan permasalahan lainnya. Selain itu keberhasilan yang terlihat dalam diri anak jalanan setelah adanya kegiatan *tabligh* yaitu mulai terbentuk kesadaran bahwa “ngelem, mabok”, dan perbuatan negatif lainnya itu tidak baik, serta anak jalanan mulai mengetahui tata cara berwudlu, sholat, do’a-do’a pendek, kewajiban berpuasa dan mau melaksanakan ibadah dan meninggalkan kebiasaan buruk yang bertentangan dengan ajaran islam yang lainnya.